



Secara umum desa Bukit Lawang berbatasan dengan kabupaten lain dan berbatasan dengan propinsi lain. Yaitu :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Air Tenang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Bungato
- Sebelah Timur berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Lauser
- Sebelah Barat berbatasan dengan Taman Lawan

Untuk mencapai desa Perk. Bukit Lawang jarak yang harus ditempuh adalah  $\pm 11$  km dari ibukota kecamatan atau 30 menit perjalanan. Sedangkan, dari Medan menuju Bukit Lawang memakan waktu perjalanan adalah sekitar  $\pm 3$  jam.

### 2.1.2 Komposisi Penduduk

Table 2.1 Komposisi Penduduk menurut jenis kelamin, KK di setiap dusun pada tahun 2010

No	Dusun	KK	Laki-laki	Wanita
1	PD. Bawah	77	137	145
2	PD. Atas	96	189	183
3	PD. Enam	40	74	67
4	PD. Sepuluh	60	118	116
5	GT. Royong	97	148	154
6	Kp. Seberang	30	56	60
7	Per. Wisata	312	574	591
	<b>Total</b>	<b>712</b>	<b>1296</b>	<b>774</b>

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Perk. Bukit Lawang, dan dikelola oleh penulis

Tabel 2.2 Komposisi Penduduk berdasarkan Agama pada tahun 2010

No.	Agama	Keterangan	Persentase (%)
1.	Islam	2467 orang	93,06040 %
2.	Kristen Protestan	133 orang	6,64003 %
3.	Kristen Katolik	6 orang	0,29955 %
<b>Jumlah total</b>		<b>2606 orang</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Perk.Bukit Lawang, dan dikelola oleh penulis

Tabel 2.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Suku pada tahun 2010

No.	Suku Bangsa	Keterangan	Persentase (%)
1.	BatakKaro	223 orang	11,36595 %
2.	Jawa	2064 orang	76,35066 %
3.	Melayu	138 orang	7,03363 %
4.	Tapanuli	59 orang	3,00713 %
5.	Banjar	6 orang	0,30581 %
6.	Minang	28 orang	1,42711 %
7.	Suku lain	94 orang	0,50968 %
<b>Jumlah total</b>		<b>2606 orang</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Perk.Bukit Lawang, dan dikelola oleh penulis

### 2.1.3 Sarana dan Prasarana Desa Bukit Lawang

Adapun sarana dan prasarana yang ada di tempat yang merupakan daerah wisata dapat dilihat sebagai berikut :

- **Sarana Pendidikan**

Sarana pendidikan yang ada di desa hanya TK (Taman Kanak-kanak) 1 unit, SD (Sekolah Dasar) dengan jumlah 2 unit, dan 1 unit SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama). Sementara untuk mencapai tingkat SMU (Sekolah Menengah Umum), anak-anak harus bersekolah di Kecamatan Bahorok. Kebanyakan anak-anak desa Bukit Lawang melanjutkan SMU di SMU yang ada di Kecamatan Bahorok atau diluar kecamatan, karena fasilitas sekolah yang ada di desa hanya sebatas TK, SD, dan SLTP saja<sup>5</sup>.

- **Sarana Tempat Ibadah**

Terdapat 5 unit masjid di Bukit Lawang yang jaraknya berjauhan, serta satu unit mushola. Masyarakat yang beragama Kristen yang ingin melakukan peribadatan mingguan, dapat dilakukan di gereja adat yang terdapat di Gotong Royong. Gereja GBKP (Gereja Batak Karo Protestan) Runggun Gotong Royong 1 unit, gereja tersebut merupakan gereja adat yang menggunakan bahasa daerah karo. Hanya itulah satu-satunya gereja yang terdapat di Bukit Lawang.

- **Sarana Kesehatan**

Desa Perk. Bukit Lawang memiliki fasilitas kesehatan, walaupun jumlahnya tidak banyak. Untuk sarana kesehatan desa memiliki 1 unit Rumah Sakit Umum dengan 2 orang dokter umum, 2 unit Puskesmas, Balai pengobatan 1 unit, 1 unit toko obat dan 1 unit tempat praktek Dokter, serta 1 orang Bidan Desa..

- **Sarana Listrik dan Air Bersih**

Bagi Bukit Lawang, masuknya sarana listrik sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dengan dibangunnya tiang-tiang penyalur listrik ke desa-desa dan rumah penduduk. Sarana listrik yang ada di desa Perk. Bukit Lawang adalah listrik milik PLN sehingga lebih memudahkan masyarakat dalam beraktifitas, walaupun akhir-akhir ini PLN sering mengadakan pemadaman listrik bergilir.

Sementara untuk sarana air bersih juga sudah memadai, karena alam menyediakan cukup air bagi masyarakat setempat. Air bersih yang digunakan oleh masyarakat sekitar aliran sungai memanfaatkan air dari sungai Bahorok yang sangat jernih. Masyarakat kebanyakan membuat pipa-pipa dari sungai Bahorok yang mengalir membelah desa. Pipa tersebut di sambungkan dari sungai dan disemen agar tidak rusak, kemudian disambungkan ke rumah penduduk dan tempat-tempat

penginapan sehingga masyarakat Bukit Lawang tidak akan kekurangan air bersih karena alam telah menyediakan air bersih untuk mereka. Selain itu, masyarakat juga menggunakan air dari mata air galian atau sumur bor<sup>6</sup>.

- **Sarana Rekreasi**

Bukit Lawang sendiri merupakan salah satu tempat wisata di Kabupaten Langkat<sup>7</sup>, sehingga ditempat ini banyak hal-hal yang bisa dinikmati. Selain pemandangan sungai yang mengalir dengan jernihnya, pemandangan alamnya juga tidak bisa dipandang ‘sebelah mata’. Belum lagi perjalanan menuju Taman Nasional Gunung Leuser yang menyegarkan, karena kita dapat memandangi hijaunya pepohonan di pagi hari dengan udara yang segar, serta keramahan masyarakat sekitar membuat kita lebih santai. Di Taman Nasional Gunung Leuser kita dapat melihat kelucuan orangutan yang sangat menghibur.

Wisatawan mancanegara tiap harinya selalu datang mengunjungi konservasi orangutan tersebut. Orangutan sangat menarik perhatian mereka, karena di negara mereka tidak terdapat orangutan, Kalaupun orangutan terdapat di luar negeri, adalah karena penelundupan atau penjualan orangutan keluar negeri. Saat ini jumlah orangutan dewasa yang ada di TNGL menurut data sekitar  $\pm 18$  ekor<sup>8</sup>, yang masuk kawasan konservasi. Sebagian besar masyarakat atau turis, bertemu dengan orangutan adalah satu pengalaman dan kebanggaan.

Untuk melihat orang utan dapat dilakukan pada saat pemberian makanan, yaitu pada pagi hari pukul 08.00 – 09.00 WIB, dan sore hari pukul 15.00 – 16.00 WIB. Setiap warga asing yang ingin melihat orang utan harus membawa surat izin yang dapt diambil di kantor Taman Nasional Gunung Leuser di Bukit Lawang. Sedangkan bagi pengunjung domestik cukup dengan melaporkan diri kepada petugas di pusat rehabilitasi orang utan di tempat penyeberangan.



**Gambar 2.2.** White handed Gibbon: monyet yang berhasil di potret oleh pengunjung pd thn 2008

Dari data kunjungan terlihat bahwa jumlah pengunjung yang datang ke Bahorok mengalami penurunan. Penurunan ini tidak terlepas dari meningkatnya kebutuhan masyarakat akan rekreasi. Berdasarkan Laporan tahunan pihak pengelolaan Taman Nasional Gunung Leuser dari kantor Himpunan Pramuwisata Indonesia, dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung yang datang ke objek rekreasi Bahorok dari 2 tahun terakhir (2009-2010), dengan menggunakan data per-bulan yaitu:

**Tabel 2.4** Data Pengunjung Domestik tahun 2009-2010 ke Bukit Lawang

No	Bulan	Tahun	
		2009	2010
1.	Januari	133	506
2.	Febuari	284	1241
3.	Maret	1407	1195
4.	April	89	1458
5.	Mei	10	1450
6.	Juni	66	3982
7.	Juli	30	3890
8.	Agustus	591	1435
9.	September	10090	1253
10.	Oktober	1223	2340
11.	November	14561	1488
12.	Desember		15880
<b>Total</b>		<b>28533</b>	<b>36118</b>

Sumber: Data Kantor HPI Bukit Lawang, dan dikelola oleh penulis

Tabel 2.5 Rata-rata Pengunjung Asing ke Bukit Lawang per-bulan tahun 2010

Asal Negara	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	JuL	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
Singapore	95	93	94	97	97	97	100	107	102	120	112	110
Malaysia	90	88	90	90	86	92	97	96	98	98	100	100
China	70	70	70	72	75	74	72	72	78	77	76	78
Thailand	30	30	30	30	36	36	30	38	40	38	40	40
India	25	22	25	25	25	24	28	25	30	31	33	36
Jepang	35	35	35	36	35	35	35	35	35	35	35	41
Egypt	10	12	12	8	12	11	12	12	10	13	16	18
USA	45	55	55	55	53	56	52	54	55	55	56	58
Nigeria	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	40
Polandia	26	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	32
Moldova	12	12	12	10	12	12	13	15	18	12	11	14
England	76	74	76	79	76	74	76	73	76	80	79	72
Spain	36	36	36	33	36	36	36	36	36	36	36	42
Portugis	25	27	27	35	27	27	27	27	28	28	30	28
Norwegia	18	18	18	14	18	18	18	18	18	18	18	21
Jerman	35	35	35	43	35	35	35	35	35	35	34	35
France	15	15	15	12	15	15	15	15	15	15	18	18
Bulgaria	22	23	25	22	25	25	25	25	25	25	25	26
<b>Jumlah</b>	<b>700</b>	<b>708</b>	<b>718</b>	<b>724</b>	<b>726</b>	<b>730</b>	<b>734</b>	<b>746</b>	<b>762</b>	<b>779</b>	<b>782</b>	<b>809</b>

Sumber: Data Kantor HPI Bukit Lawang, dan dikelola oleh penulis

- **Sarana Transportasi**

Bukit Lawang tidak sulit dijangkau menggunakan kendaraan umum. Melalui Terminal Pinang Baris di Medan, pengunjung harus menaiki bus jurusan Binjai. Perjalanan berikutnya dari Binjai menuju Kecamatan Bahorok akan melewati jalanan yang rindang oleh deretan pohon karet dan kelapa sawit di perkebunan-perkebunan rakyat.

Alat transportasi ke Bukit Lawang agak<sup>9</sup> kurang memadai, terbukti dengan kurangnya alat transportasi menuju Bukit Lawang. Dari hasil pengamatan penulis dilapangan, bahwa sarana transportasi dari kota medan dapat menaiki 2 angkutan umum. Menggunakan bus umum dengan muatan penumpang 25 orang atau lebih, atau dengan menggunakan angkutan umum yang lebih kecil jenis L300 menuju Bukit Lawang.

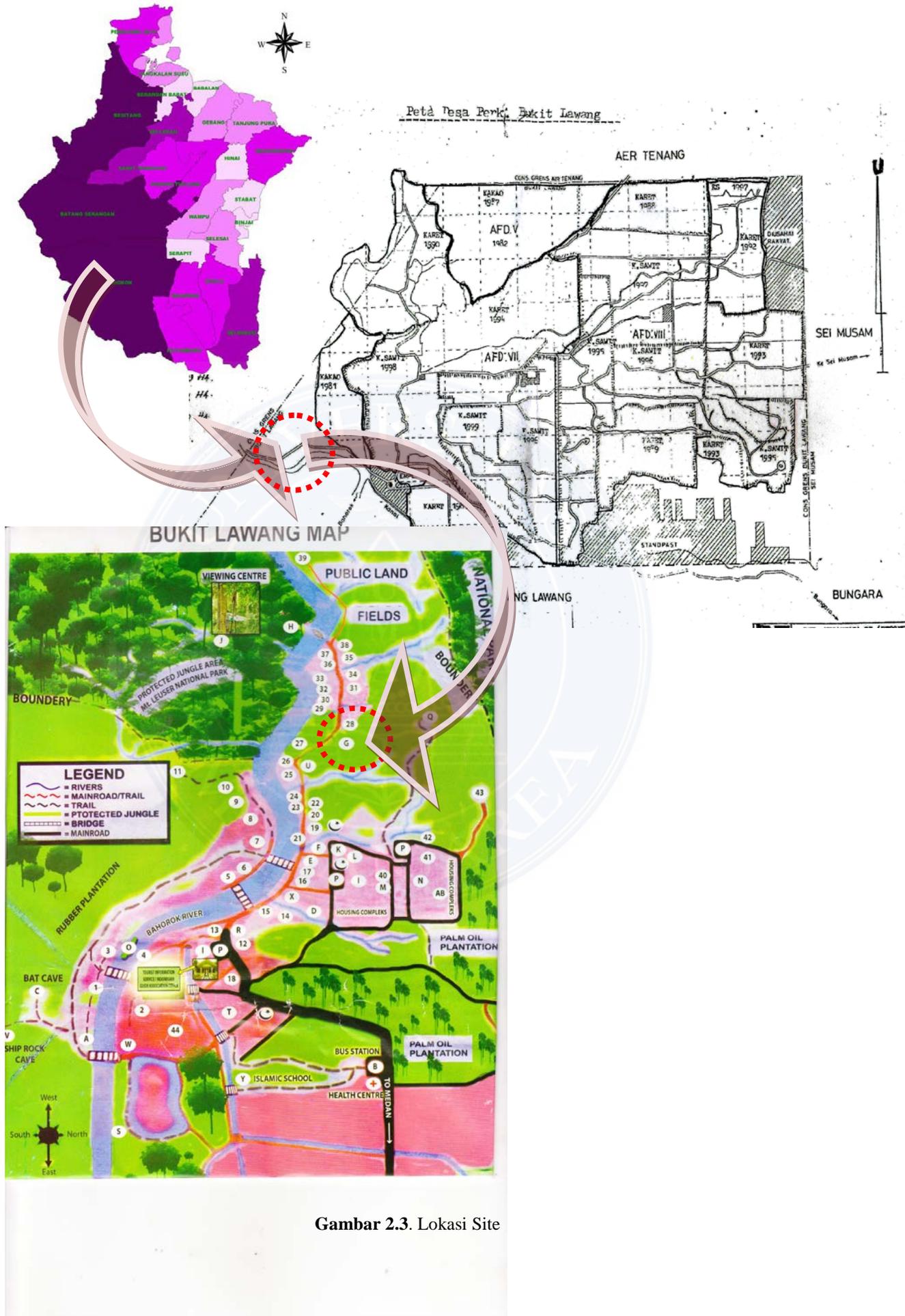
- **Sarana Komunikasi**

Untuk sarana komunikasi, desa Bukit Lawang cukup memadai. Penggunaan sarana komunikasi seperti telepon umum dan warung telepon sudah tersedia di desa. Kebanyakan masyarakat desa juga menggunakan telepon genggam atau *handphone* untuk memudahkan hubungan antara kerabat dan teman. Untuk pengadaan sinyal dari telepon genggam sendiri, masih kurang memadai. Bila berada di dalam rumah atau pada jam-jam tertentu, sinyal dari *handphone* akan hilang. Seperti pengalaman penulis yang melakukan penelitian di desa Bukit Lawang. Untuk *provider* tertentu, bila dalam ruangan sinyal jarang ada atau bahkan hilang sama sekali. *Provider* seperti XL dan lain-lain, sinyal di dalam ruangan akan hilang, sehingga kebanyakan masyarakat sekitar menggunakan *provider* Telkomsel.

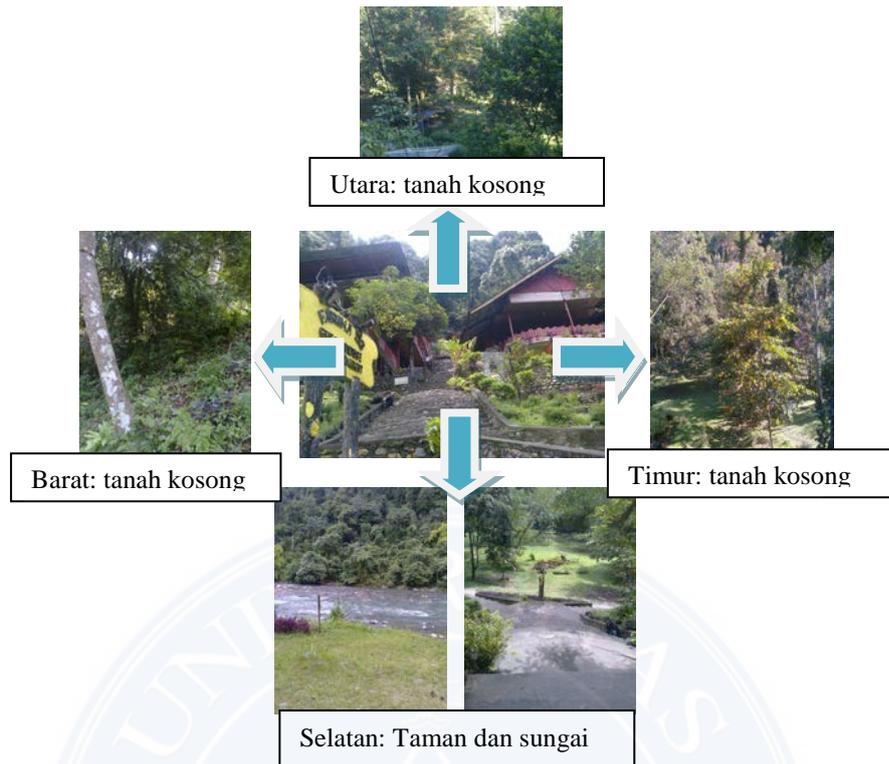
## **2.2 Lokasi Site**

Lokasi hotel forest ini adalah kawasan Wisata Bukit Lawang. Wisata alam ini menjadi andalan wisata di Leuser dengan daya tarik satwa langka Orangutan Sumatra semi liar dan panorama hutan hujan tropis<sup>10</sup>. Bukit Lawang atau lebih dikenal sebagai pusat pengamatan Orangutan Sumatra memiliki luas 200 ha, berada di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Bukit Lawang terletak sekitar 80 km di sebelah barat laut kota Medan, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia. Termasuk di dalam ruang lingkup Taman Nasional Gunung Leuser yaitu daerah konservasi terhadap Orangutan Sumatera. Hutan Leuser kaya akan kehidupan flora dan fauna, dan kawasan ini juga kerap dinobatkan sebagai paru-paru dunia.



Gambar 2.3. Lokasi Site



**Gambar 2.4.** Batasan Lokasi Site

### 2.2.1 Karakteristik Wisata Yang Ada Di Sekitar Lokasi

Potensi lokasi hotel forest ini adalah Posisi strategis kawasan pada jalur lintas pergerakan wisatawan Lokal Maupun Wisatawan Mancanegara, Kondisi topografi serta besaran area yang mendukung pengembangan kawasan wisata skala regional dengan tingkat promosi internasional, Potensi view dan lansekap disekitar kawasan yang mendukung pengembangan fasilitas sebagai salah satu komponen utama penunjang pariwisata, Kawasan strategis dengan tingkat pertumbuhan cepat, Sebagai kawasan histories, budaya dengan potensi pariwisata. Karakteristik Yang dimiliki lokasi ini adalah Kawasan Pemandangan sungai bahorok, Jalan Menuju Ke Lokasi yang bertopografi, Pendopo, Kantin, Souvenir Shop dan masih banyak lagi yang lainnya yang berada di kawasan wisata Bukit Lawang. Diantaranya:



**Gambar 2.5** view ke taman gunung lauser



**Gambar 2.6** Bat Cave (goa kampret)



**Gambar 2.7** Sei Bahorok



**Gambar 2.8** travel car dan sovenir shop.

### 2.2.2 Deskripsi Proyek

Nama Proyek	: Hotel Forest.	
Lokasi Proyek	: Kawasan Wisata Bukit Lawang, Desa Perk. Bukit Lawang, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat.	
Luas kawasan	: 200 Ha.	
Luas Lahan	: ± 2 Ha.	
Batasan lahan	: Sebelah Utara	: Hutan
	: Sebelah Selatan	: Taman
	: Sebelah Barat	: Lahan Kosong/hutan
	: Sebelah Timur	: Hutan
Status Proyek	: Fiktif.	

Rencana kamar di Hotel ini memiliki view ke arah Sungai Bahorok dan Taman Nasional Gunung Lauser serta dapat mengakses semua fasilitas Hotel dengan mudah. Berdasarkan data tentang pengunjung yang datang ke Kawasan

Wisata Bukit Lawang Setiap Bulannya sekitar 700 sampai 800 pengunjung<sup>11</sup>. Fasilitas yang disediakan di Hotel Forest ini adalah :

- Penyejuk Ruangan
- Telephone
- Sandal Indoor & Outdoor
- Fasilitas Internet
- Personal bar

Fasilitas dan Jasa Hotel Forest ini adalah :

- Restaurant
- Coffee Shop
- Bar
- Layanan Laundry
- Toko Cenderamata
- Koneksi Internet ( Free Wi-Fi )
- Area Bermain Anak,
- Wall Climbing
- Rafting

## **2.3 Tinjauan Pustaka Proyek**

### **2.3.1 Pengertian Hotel**

Secara harfiah, kata Hotel dulunya berasal dari kata *Hospitium* (bahasa Latin *Perancis* kuno). Dalam jangka waktu lama kata *hospitium* mengalami proses perubahan pengertian dan untuk membedakan antara *Guest House* dengan *Mansion House* (rumah besar) yang berkembang pada saat itu, maka *Hospitium* disebut dengan *Hostel*. Sesuai dengan perkembangan dan tuntutan orang-orang yang ingin mendapatkan kepuasan, tidak suka dengan aturan atau peraturan yang terlalu banyak sebagaimana dalam hostel, dan kata hostel lambat laun mengalami perubahan. Huruf “s” pada kata hostel tersebut menghilang atau dihilangkan

orang, sehingga kemudian kata hostel berubah menjadi Hotel seperti apa yang kita kenal sekarang<sup>12</sup>.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Hotel<sup>13</sup> adalah bangunan yang bersifat bisnis untuk penginapan atau diam beberapa waktu dengan tarif tertentu, penginapan yang terdiri dari beberapa kamar. Berikut beberapa defenisi lain mengenai hotel<sup>14</sup> :

1. Menurut Surat Keputusan Menteri Perhubungan R.I No. PM 10/PW – 301/Phb. 77 hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan, berikut makan dan minum.
2. Menurut Dirjen Pariwisata mengatakan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial.

### **2.3.2 Organisasi Fungsional Hotel**

Sesuai dengan fungsi utamanya sebagai sarana akomodasi<sup>15</sup>, hotel mempunyai dua bagian utama dalam mewujudkan fungsinya. Kedua fungsi tersebut dapat disebut sebagai yang berhadapan langsung dengan pengunjung, yaitu area muka bangunan (*front of the house*) dan area belakang (*back of the house*), yang mendukung kegiatan area *front of the house*.

Secara prinsip hotel dapat dibagi jadi tiga area aktivitas,yaitu :

**Private area** : daerah untuk kegiatan pribadi pengunjung, daerah tidur.

**Public area** : daerah pertemuan antara yang dilayani dengan yang dilayani, yaitu karyawan dengan tamu-tamu lainnya.

**Service area** : daerah khusus untuk karyawan, disinilah segala macam pelayanan disiapkan untuk kebutuhan para tamu.

Dari ketiga area tersebut dapat di kelompokkan menjadi dua kelompok yaitu :

- *Front of the house* (area depan bangunan)

Terdiri dari *private area* dan *publik area*. Disinilah segala macam bentuk pelayanan dan fasilitas yang di tampilkan oleh hotel untuk disajikan atau dipergunakan para pengunjunya.

- *Back of the house* (area belakang bangunan)

Merupakan *service area*, sedapat mungkin para tamu tidak dapat melihat maupun mengetahui segala kegiatan di sektor ini. Bagian ini sangat penting karena petugas mendukung kegiatan pada *front of the house*.

### **2.3.3 Aktivitas Pada Hotel**

Secara umum, aktivitas dalam hotel terbagi menjadi dua aktivitas utama :

- a. Aktivitas pengunjung

kegiatan utama pengunjung adalah yang berhubungan dengan kebutuhan akomodasi (menginap) dan ditunjang oleh kegiatan makan, minum, bisnis, dan lain-lain.

- b. Aktivitas pengelola

kegiatan utama pengelola adalah memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengunjung dan mengorganisasikan seluruh kegiatan hotel.

Secara terperinci, aktivitas pelaku yang berperan sangat penting pada sebuah hotel adalah sebagai berikut :

- Aktivitas tamu

kegiatan utama berkisar pada daerah *publik area*, dimana mereka dapat mendapat pelayanan dari pengelola hotel.

- **Aktivitas pengelola**  
Meliputi seluruh hotel, dimana mereka bertugas memberikan pelayanan kepada tamunya.
- **Aktivitas suplay makanan**  
Berada di bagian service, bersifat menunjang kebutuhan tamu akan konsumsi.
- **Aktivitas suplay bahan**  
Berada di bagian service, untuk mendukung kegiatan hotel secara keseluruhan.
- **Aktivitas sampah, terletak pada area service.**

#### **2.3.4 Jenis – Jenis Tamu Hotel**

Seperti yang telah dikemukakan bahwa setiap orang yang datang untuk menginap dan atau menggunakan fasilitas serta pelayanan hotel adalah tamu hotel.

Jenis – jenis tamu tersebut antara lain :

- a. **Walk-in Guest** adalah tamu hotel biasa. Artinya tamu tersebut bukan tamu penting dan bukan tamu yang telah berulang – ulang menginap dalam waktu yang cukup lama.
- b. **Reguler Guest** adalah tamu hotel biasa. Artinya tamu tersebut bukan tamu penting dan bukan tamu yang telah berulang – ulang menginap dalam waktu yang cukup lama.

- c. VIP ( Very Important Person ) Guest adalah tamu yang dianggap sangat penting karena jabatannya dalam pemerintahan atau perusahaan atau organisasi hotel atau anggota dari suatu klub tertentu.
- d. Customer Guest adalah tamu langganan yang bukan baru sekali saja datang dan menginap di hotel tetapi sudah berkali-kali atau berulang-ulang menggunakan fasilitas serta pelayanan hotel.
- e. Long Staying Guest adalah tamu yang menginap atau tinggal di hotel dalam waktu yang relative lama.
- f. Group Guest adalah tamu yang datang dan menginap di hotel itu secara rombongan biasanya dikoordinir oleh travel agent atau biro perjalanan tertentu.
- g. Individual Guest adalah tamu yang datang menginap di hotel bukan sebagai member dari suatu group tertentu.

### **2.3.5 Klasifikasi Hotel**

Tampak agak sulit mengklasifikasikan hotel dalam satu katagori tertentu. Namun demikian, katagori pengklasifikasian hotel<sup>16</sup> yang digunakan antara lain sebagai berikut :

- a. Berdasarkan standard hotel :
  - Hotel Internasional
  - Hotel Semi Internasional
  - Hotel Nasional

Penentuan standard Hotel tersebut didasarkan pada :

- Pengelolaan ( managemen )
- Kapasitas kamar

- Penentuan tenaga kerja
  - Administrasi
- b. Berdasarkan besarnya hotel ( Hotel Size )
- Hotel yang memiliki jumlah kamar tidak lebih dari 150 kamar
  - Hotel yang memiliki jumlah kamar antara 150 hingga 299 kamar
  - Hotel yang memiliki jumlah kamar antara 300 hingga 600 kamar
  - Hotel yang memiliki jumlah kamar lebih dari 600 kamar
- c. Berdasarkan lokasi
1. Resort Hotel  
adalah hotel yang terletak dikawasan wisata  
Jenis hotel ini antara lain :
    - Mountain hotel ( berada di pegunungan )
    - Beach hotel ( berada di pantai )
    - Lake hotel ( berada di tepi danau )
    - Hill hotel ( berada di puncak gunung )
    - Forest hotel ( berada di kawasan hutan lindung )
  2. City Hotel  
adalah hotel yang terletak di dalam kota atau di pusat kota
  3. Suburb Hotel  
adalah hotel yang lokasinya berada di pinggir kota yang merupakan kota satelit, yaitu pertemuan dua kota madya.
  4. Urban Hotel  
adalah hotel yang lokasinya berada di pedesaan dan jauh dari kota
  5. Airport Hotel

adalah hotel yang berada dalam area Bandar Udara

d. Berdasarkan Lama Tamu Menginap

1. Transit Hotel

adalah apabila tamu yang menginap hanya satu malam atau merupakan tempat istirahat transit sebelum melanjutkan perjalanan.

2. Semi Residential Hotel

adalah apabila tamu yang menginap lebih dari satu hari dengan jangka waktu dua minggu sampai satu bulan

3. Residential Hotel

adalah apabila tamu yang menginap untuk jangka waktu yang lama, paling sedikit satu bulan.

e. Berdasarkan Bintang

1. Hotel Bintang Satu

adalah hotel yang mempunyai minimal 15 kamar standard, kamar mandi di dalam kamar dan luas kamar minimal 20m<sup>2</sup>/kamar.

2. Hotel Bintang Dua

adalah hotel yang mempunyai 20 kamar standard, minimal 1 kamar suite, kamar mandi di dalam kamar, luas kamar standard minimal 22m<sup>2</sup>/kamar dan luas kamar suite minimal 44m<sup>2</sup>.

3. Hotel Bintang Tiga

adalah hotel yang mempunyai minimal 30 kamar standard, minimal 2 kamar suite, kamar mandi di dalam kamar, luas kamar standard minimal 24m<sup>2</sup> dan luas kamar suite minimal 48m<sup>2</sup>.

#### 4. Hotel Bintang Empat

adalah hotel yang mempunyai minimal 50 kamar standard, minimal 3 kamar suite, kamar mandi di dalam kamar, luas kamar standard minimal 24m<sup>2</sup> dan luas kamar suite minimal 48m<sup>2</sup>.

#### 5. Hotel Bintang Lima

adalah hotel yang mempunyai minimal 100 kamar standard, minimal 4 kamar suite, kamar mandi di dalam kamar, luas kamar standard minimal 26 m<sup>2</sup> dan luas kamar suite minimal 52m<sup>2</sup>.

#### f. Berdasarkan Pengunjung

##### 1. Family Hotel

adalah tamu yang menginap bersama keluarga

##### 2. Business Hotel

adalah tamu yang menginap terdiri dari para usahawan atau keperluan bisnis

##### 3. Tourist Hotel

adalah tamu yang menginap para wisatawan

##### 4. Cure Hote

adalah tamu yang mengibaap untuk proses penyembuhan atau pengobatan

#### **a. Pengertian Hotel Forest**

Hotel forest adalah istilah yang dipopulerkan di Amerika Utara dan Inggris Raya untuk menggambarkan hotel yang berada di kawasan hutan lindung. Hotel Forest, tidak ubahnya dengan hotel resort pada umumnya yang menyediakan

segala kebutuhan untuk menginap, kamar mandi dan fasilitas lainnya seperti kolam renang, restaurant, dan sebagainya. Berbeda dengan hotel biasa dan hotel resort lainnya, Hotel Forest memiliki ukuran yang lebih kecil dari hotel umumnya, memiliki jumlah kamar yang lebih terbatas tetapi lebih menawarkan fasilitas umum, serta atmosfir pelayanan pribadi yang ramah.

## **2.4 STUDI BANDING**

### **2.4.1 Bartley Lodge Hotel**

Bartley Lodge<sup>17</sup> Hotel terletak di tepi Caldnam dan Lyndhurst. Harga untuk hotel ini sedikit berbeda antara hotel lainnya, mulai dari £ 198,00 per kamar. Istirahat dua malam atau lebih mulai dari £ 313,00 per kamar dengan anak di bawah 16 tahun tinggal secara gratis dengan hanya membayar biaya makan saja. Hotel ini sangat ramah anak dan juga hewan peliharaan.



**Gambar 2.9** Bartley Lodge Hotel  
Sumber: //http.forest-lodge-hotel-new-forest.com

Fasilitas hotel melibatkan sekelompok besar jasa yang terpisah dari meja resepsi 24-jam, ruang TV, garasi, parkir mobil terdekat dan aman menyediakan ruang pertemuan lengkap, kolam renang, gym dan di tempat sauna. Apalagi laundry / concierge / kamar jasa serta akses internet nirkabel di seluruh hotel tersedia. Baik untuk pendirian ini meliputi penjagaan masakan di restoran di tempat dan koktail dan minuman yang berbeda di dua bar lokal.

### 2.4.2 Forest Gate Hotel, Turki

Dikelilingi oleh hutan yang rimbun dengan pohon-pohon pinus, Hotel Forest Gate<sup>18</sup> memiliki kolam renang, kamar Wi-Fi dan ber-AC dengan TV dan balkon atau teras. Setiap kamar di Forest Gate Hotel memiliki dekorasi sederhana dengan nada menenangkan. Mereka memiliki kamar mandi pribadi dengan pengering rambut. Balkon yang menghadap ke hutan dan teras berada di kebun. Sarapan setiap hari disajikan dalam gaya prasmanan. Anda juga bisa mencicipi masakan Turki, Perancis dan vegetarian di restoran hotel. Anda dapat bersantai di area kolam renang sambil menikmati pemandangan alam. Mandi Turki dan sauna siap melayani para tamu. Anda juga dapat memainkan permainan panahan, biliard dan tenis meja di Pintu Hutan Hotel. Hanya 28 km dari pusat kota Fethiye, Hotel Forest Gate berada 1,5 kilometer dari Pelabuhan Gocek.



**Gambar 2.10** Forest Gate Hotel, Turki  
Sumber: //http.forest-gate-hotel-new-forest.com